

ABSTRAK

FATHAENI. Tujuan Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Pasien Bedah Rawat Inap di RSUP Persahabatan. Karya tulis akhir Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta tahun 2014, 44 halaman, 2 tabel, 4 lampiran.

Persetujuan tindakan kedokteran atau Informed Consent adalah pengaturan atas hak autonomy pasien, yaitu hal untuk dapat menentukan sendiri apa yang boleh dilakukan terhadap dirinya. Dengan demikian, informed consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara dokter dengan pasien, dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

Perumusan masalah dalam penelitian di RSUP Persahabatan ini adalah bagaimana kelengkapan pengisian formulir informed consent pasien bedah rawat inap di RSUP Persahabatan.

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi 2 umum dan khusus, tujuan umumnya yaitu mengetahui kelengkapan pengisian formulir informed consent pasien bedah rawat inap di RSUP Persahabatan dan tujuan khususnya mengidentifikasi SPO RSUP Persahabatan, mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir informed consent pasien bedah rawat inap di RSUP Persahabatan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidak lengkapan pengisian formulir informed consent.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Instalasi MIK tentang kelengkapan pengisian persetujuan tindakan kedokteran pasien bedah periode Januari s/d Maret 2014 sebanyak 86 sampel rekam medis pasien rawat inap di RSUP Persahabatan, hasil kelengkapan pengisian tersebut yang lengkap 82% dan yang tidak lengkap 18%.

Berdasarkan dari hasil analisis kuantitatif terhadap 86 berkas rekam medis khususnya formulir persetujuan tindakan kedokteran di RSUP Persahabatan dapat disimpulkan bahwa SPO Pengisian Persetujuan Tindakan Kedokteran sudah ada dan lengkap, kelengkapannya belum mencapai 100%, penyebab ketidaklengkapan yaitu kurangnya informasi tentang SPO dan SDMnya yang kurang memperhatikan kelengkapan rekam medis dalam pengisian informed consent. Dan saran yang diberikan penulis antara lain meningkatkan kegiatan sosialisasi SPO tentang pengisian informed consent dan pengawasan dari Direktur RSUP Persahabatan untuk meningkatkan koordinasi antar unit pelayanan untuk kelengkapan pengisian informed consent.

Kepustakaan 10 : (1994-2012)